

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian melalui model VECM, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. PDB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek dan jangka panjang sebelum pandemi, tapi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek dan jangka panjang selama pandemi.
2. Sebelum pandemi, JUB tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek, tapi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap IHSG jangka panjang. Selama pandemi, JUB berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap IHSG baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. BI7DRR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek dan jangka panjang sebelum pandemi, tapi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek dan jangka panjang selama pandemi.
4. KURS berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap IHSG dalam jangka pendek dan jangka panjang baik sebelum maupun selama pandemi.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran bagi pemerintah selaku pembuat kebijakan dan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. PDB Indonesia masih belum mampu memberikan pengaruh positif terhadap

pasar modal. Maka dari itu, diharapkan pihak pemerintah sekaligus pihak swasta dapat mendorong peningkatan PDB agar mampu mendorong kinerja pasar modal pula.

2. Pemerintah dapat menyikapi pengaruh positif yang diberikan JUB terhadap IHSG dalam jangka panjang sebelum pandemi dengan kebijakan moneter yang sesuai, sehingga pengaruh JUB terhadap IHSG bisa lebih maksimal.
3. Pemerintah diharapkan menyesuaikan kebijakan lainnya dengan BI7DRR sehingga terjaga keseimbangan antara instrumen-instrumen investasi supaya kebijakan BI7DRR dapat memberikan hasil yang diharapkan.
4. Diharapkan pemerintah dapat menyikapi pengaruh negatif KURS terhadap IHSG dengan upaya yang sesuai untuk menjaga kestabilan pada KURS, sehingga dapat meningkatkan IHSG secara maksimal.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian yang mencakup faktor internal perusahaan daripada hanya menggunakan faktor eksternal seperti faktor-faktor makro, karena IHSG dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artha, A., & Paramita, R. A. S. (2021). Pengaruh Makroekonomi dan Indeks Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 681.  
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p681-697>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pengertian Pendapatan Nasional*. Bps.Go.Id.  
<https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha.html>
- Bank Indonesia. (2020). *PERKEMBANGAN LANGKAH-LANGKAH BI DALAM HADAPI COVID-19*. Bank Indonesia.  
<https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Perkembangan-Langkah-Langkah-BI-dalam-Hadapi-COVID-19.aspx>
- Bank Indonesia. (2021). *Apa Itu BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
- Boediono. (1994). *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Monetera*. LPBFE.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *Indeks Saham*. Idx.Co.Id.  
<https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- Ervina, R. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat, Dan Bi 7-Days (Reverse) Repo Rate Terhadap Indeks Harga Saham

Gabungan (Ihsg) Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia.

*Jurnal Faculty Economic and Bisnis Universitas Brawijaya.*

- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L. L. M., Samborskiy, D., Sidorov, I. A., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses – a statement of the Coronavirus Study Group. *BioRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.02.07.937862>
- Granger, C. W. J. (1974). *Spurious regressions in econometrics c.w.j. granger*. 2, 111–120.
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ) Dampak Covid-19 terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan ( IHSG ). *The Indonesian Journal of Development Planning, IV(2)*, 151–165.
- Istinganah, A., & Hartiyah, S. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010 Sampai 2019. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 245–252.
- KBBI. (2021).
- Li Ruiyun, Pei Sen, Chen Bin, Song Yimeng, Zhang Tao, Yang Wan, & Shaman Jeffrey. (2020). Substantial undocumented infection facilitates the rapid dissemination of novel coronavirus (SARS-CoV2). *Science*, 3221(March), 1–

9. <http://science.sciencemag.org/>

Nurpitasari, D. (2020). *ANALISIS DETERMINASI HARGA SAHAM (Studi Empiris Bank Umum yang terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020)*.

<http://eprintslib.ummgl.ac.id/2143/>

Rumbiati. (2013). Penerapan Vector Auto Regression (Var) Pada Variabel Makro Ekonomi Dan Pasar Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1).

Subekty, S., & Winarso, B. S. (2019). Tukar (Kurs), Dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Publikasi UAD*.

Sukirno, S. (1981). *Pengantar Ekonomika Makro*. FEUI.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (5 (Ed.))*. UPP STIM YKPN.

Widodo, E. S. (2011). *ANALISIS HUBUNGAN KONDISI MAKROEKONOMI DAN PASAR MODAL INDONESIA dengan Pendekatan Error Correction Model (ECM)*.

World Health Organization. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. Who.Int.

<https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>